

HASIL TRACER STUDY

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2019

A. Responden

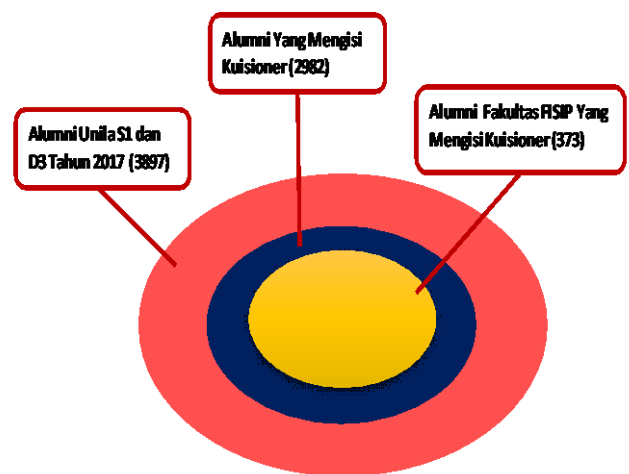
Responden dalam kegiatan Penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Universitas Lampung tahun 2019 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tim *Tracer Study* melakukan analisis hasil yang terfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2017.

Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Pada tahun 2017 Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu januari, maret, mei, juli, September, dan november. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 499 orang yang terdiri dari lulusan sarjana dan Diploma.

Berdasarkan total responden, alumni sebanyak 373 orang telah berhasil mengisi kuisisioner atau sebesar 12%. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang lulus pada tahun 2017 sebanyak 499 alumni

dan yang berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 373 alumni.

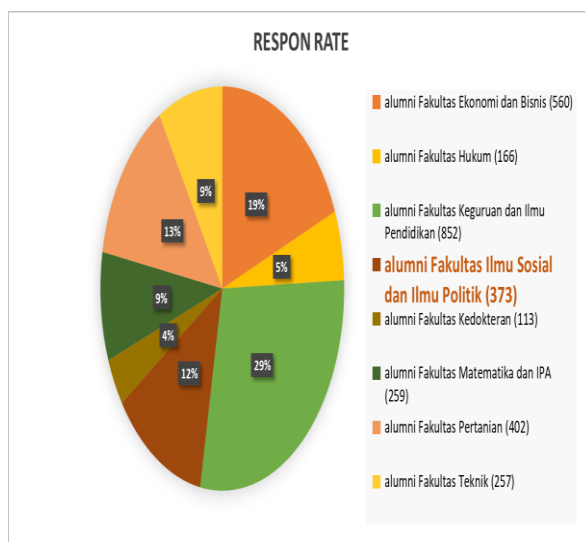
Sedangkan alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.



Gambar 1. Responden Tracer Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila 2019

B. Net Respon Rate

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2019, total alumni untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Berjumlah 499 responden. Sedangkan untuk yang mengisi kuisioner berjumlah 373 orang.

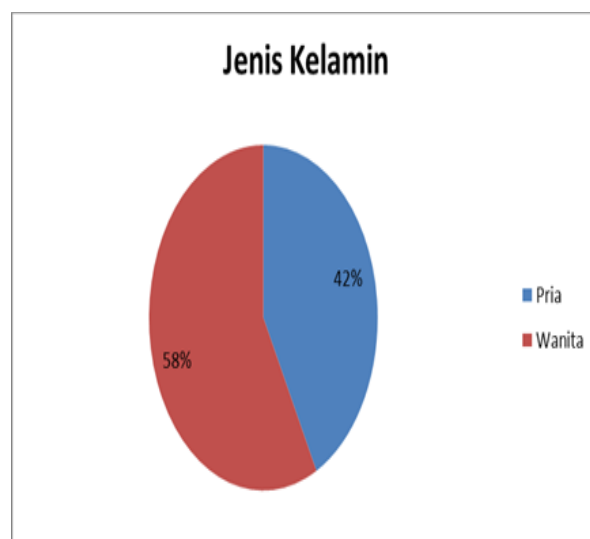


Gambar 2. Net Response Rate

C. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim surveyor tracer study Universitas Lampung dapat diketahui bahwa jumlah responden Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 499 orang lulusan. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 155 Orang atau 42% sedangkan alumni yang berjenis

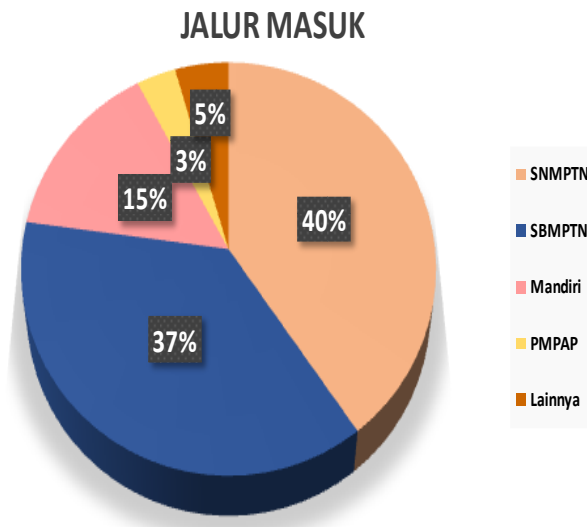
kelamin Wanita berjumlah 218 Orang atau 58%.



Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Jalur Masuk Universitas Lampung

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan oleh tim tracer study dapat terlihat bahwa lulusan diterima di Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN sebanyak 132 orang atau 40%, melalui jalur SBMPTN sebanyak 121 orang atau 37% sedangkan alumni yang diterima melalui jalur MANDIRI sebanyak 49 orang atau 15% dan alumni yang diterima melalui jalur PMPAP sebanyak 11 orang atau 3% dan lulusan yang masuk melalui jalur PMPD sebanyak 15 orang.

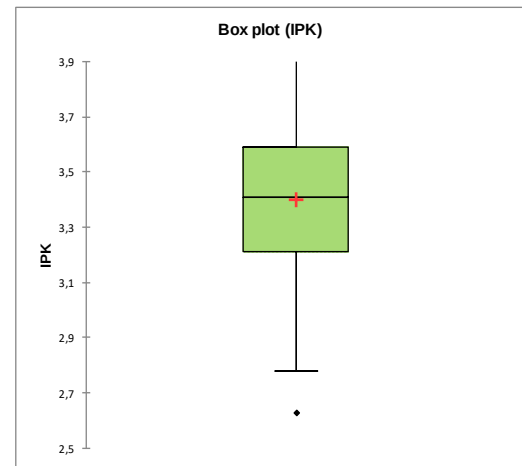


Gambar 4. Jalur Masuk

E. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa dari 373 responden yang mengisi kuisioner Tracer Study, rata rata mendapatkan IPK 3,40 dengan nilai standar deviasi 0,25. Nilai IPK terbesar pada alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 3,98 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2,63. sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK alumni berada di titik 3,41. Nilai IPK ini memberikan sedikit gambaran pencapaian nilai akademik alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
373	2,63	3,98	3,41	3,40	0,06	0,25



Gambar 5. Indeks Prestasi Kumulatif

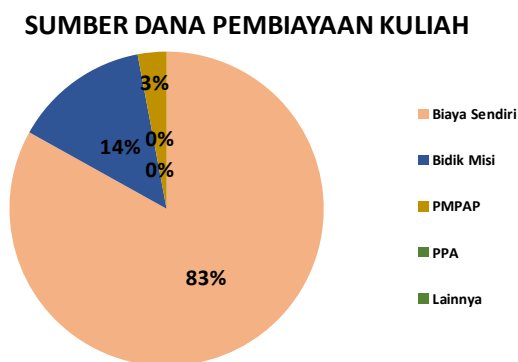
F. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam bangku kuliah memang tidak mudah setiap yang ingin melanjutkan kebangku kuliah perlu mempersiapkan kebutuhan perkuliahan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung.

Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Di

Universitas Lampung ada jalur bagi mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yakni jalur BIDIKMISI, Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar – benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester.

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa 373 responden Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang mengisi kuesioner *Tracer Study*, 310 orang atau 83% adalah mereka yang kuliah dengan biaya sendiri 52 orang atau 14% yang menerima beasiswa Bidik Misi sedangkan 11 orang atau 3% menerima beasiswa PMPAP dan 0 orang menerima beasiswa PPA dan 0 orang tidak menerima beasiswa apapun.



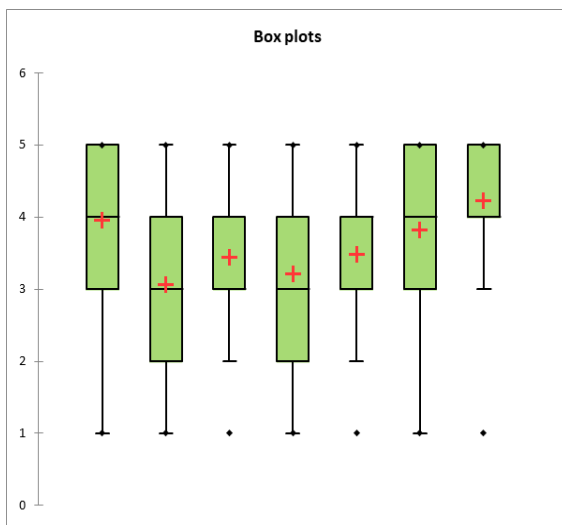
Gambar 6. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

G. Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakan nya program Tracer Study adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

Gambar 7 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Poin tertinggi terdapat pada aspek Diskusi. Dan poin terendah terdapat pada aspek Demonstrasi.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Perkuliahan	373	1,00	5,00	4,00	3,95	0,71	0,84
Demonstrasi	373	1,00	5,00	3,00	3,07	1,28	1,13
Partisipasi dalam Proyek Riset	373	1,00	5,00	3,00	3,44	1,00	1,00
Magang	373	1,00	5,00	3,00	3,21	1,66	1,29
Praktikum	373	1,00	5,00	4,00	3,48	1,28	1,13
Kerja Lapangan	373	1,00	5,00	4,00	3,82	1,06	1,03
Diskusi	373	1,00	5,00	4,00	4,23	0,68	0,82

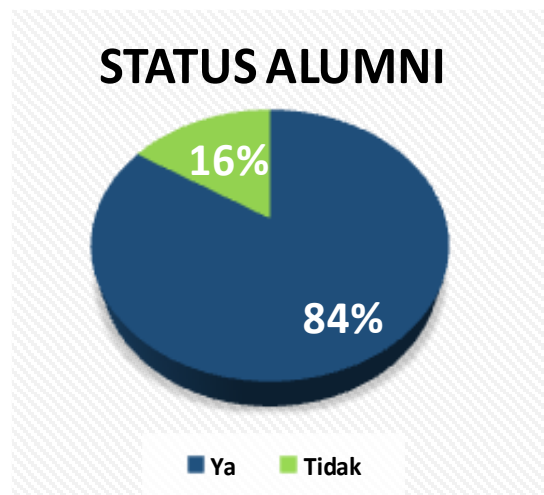


Gambar 7. Aspek Pembelajaran

H. Status Alumni

Sebanyak 373 responden Fakultas Ekonomi Bisnis yang mengisi kuisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 84% sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 16%.

Hampir seluruh alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada juga alumni yang memilih berwirausaha. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.



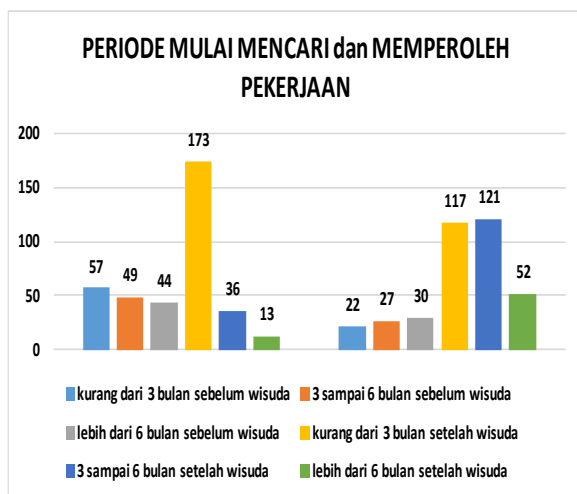
Gambar 8. Status Alumni

I. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja.

Gambar 9 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 173 orang.

Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 117 orang, Disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan kurang dari 3 bulan sebelum wisuda 57 Orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan kurang dari tiga bulan sebelum wisuda sebanyak 22 Orang.



Gambar 9. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

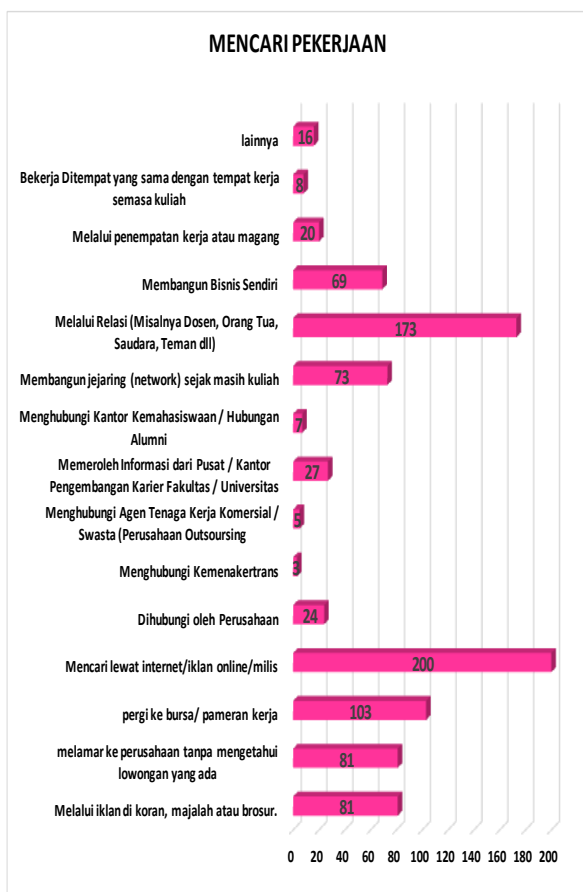
J. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Gambar 10 pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara mencari lewat internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 200 orang.

Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) 173 orang.

Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan. dan hanya 3 orang alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2017 yang

mencari pekerjaan dengan menghubungi kemenakertrans. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung memilih bekerja sama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka.

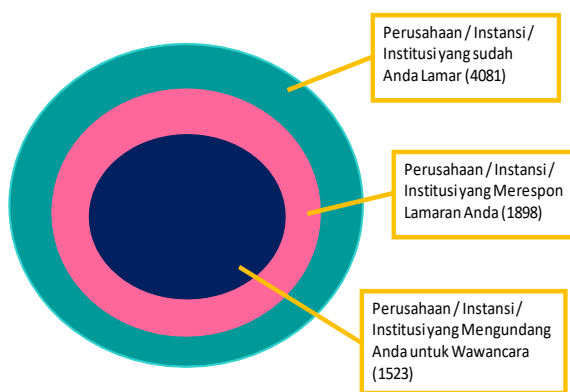


Gambar 10. Jalur Mendapatkan pekerjaan

K. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung mengajukan lamaran ke perusahaan

lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, terdapat 4081 perusahaan yang dilamar, 1898 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 1523 yang mengundang untuk melakukan wawancara

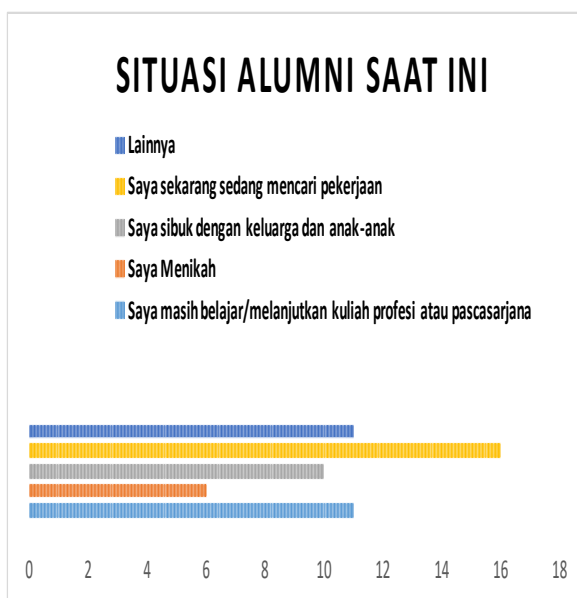


Gambar 11. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

L. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi bahkan ada alumni yang memilih untuk menikah.

Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 16 orang, sedangkan yang dengan alasan masih belajar/ melanjutkan kuliah atau pascasarjana sebanyak 11 orang.



Gambar 12. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

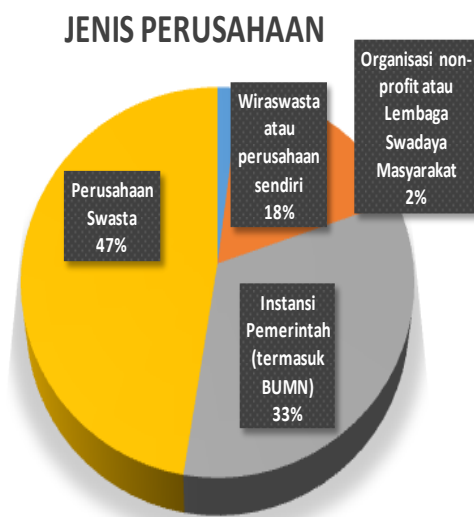
M. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun 2017, penelitian *tracer study* membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada

Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik.

Selanjutnya Organisasi Non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta mengurangi angka pengangguran.

Gambar 13. menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 47%, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebesar 33% selain itu alumni disusul selain itu alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 18%. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 2%.



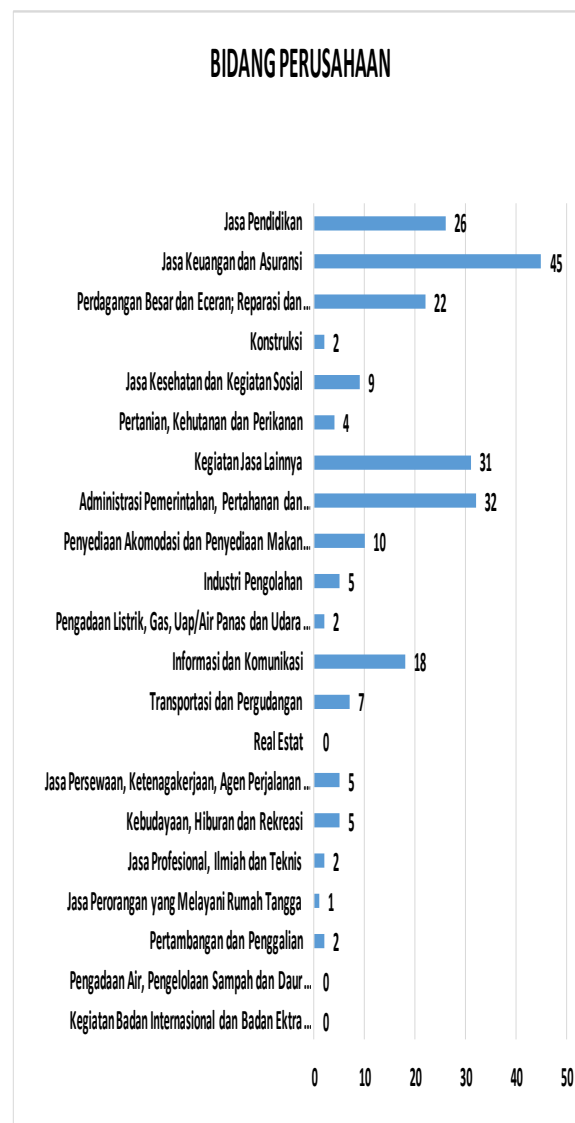
Gambar 13. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

N. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni atau lulusan bekerja sesuai bidang yang ditekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini di latarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan. Terlihat pada grafik di bawah ini.

Berdasarkan data penelusuran alumni Universitas Lampung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2017, sebagian besar alumni bekerja pada jasa keuangan dan asuransi sebanyak 45 orang, disusul pada bidang administrasi

pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebanyak 32 orang.



Gambar 14. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

O. Penghasilan Alumni

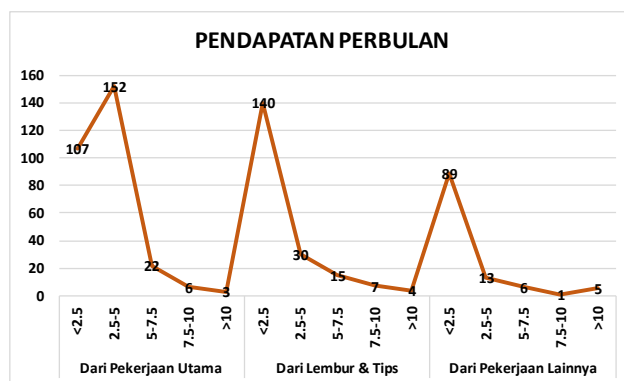
Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja

sambal berwirausaha masing masing memiliki penghasilan yang berbeda.

Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 berada pada kisaran <Rp2.500.000 sebanyak 107 orang. Sedangkan pendapatan dengan rata rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 152 orang. Dari Lembur dan Tips sebanyak 140 orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 89 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000.

Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp 2.500.000- Rp 5.000.000 dari lembur dan tips serta penghasilan lainnya sebanyak 30 orang dan 13 orang. Pendapatan yang tertinggi dari alumni yang berpenghasilan >Rp 10.000.000 dari pekerjaan lainnya sebanyak 3 orang.



Gambar 15. Penghasilan per Bulan Alumni

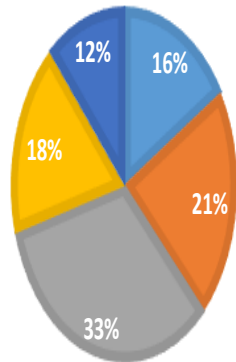
P. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Program studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan. Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi.

Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu sebanyak 51 orang (16%) dan 34 orang (12%) tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.

HUBUNGAN ANTAR BIDANG STUDI

■ Sangat Erat (51) ■ Erat (67) ■ Cukup Erat (104)
■ Kurang Erat (56) ■ Tidak Sama Sekali (36)



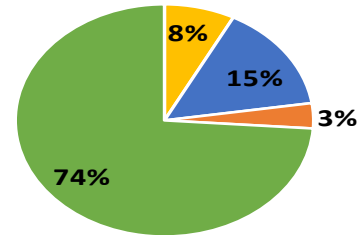
Gambar 16. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Q. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (74%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikan nya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori tidak perlu Pendidikan tinggi (3%) artinya diperusahaan/ instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.

TINGKAT PENDIDIKAN YANG SESUAI SAAT BEKERJA

■ Lebih Rendah (24) ■ Lebih Tinggi (47)
■ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi (11) ■ Sama (232)

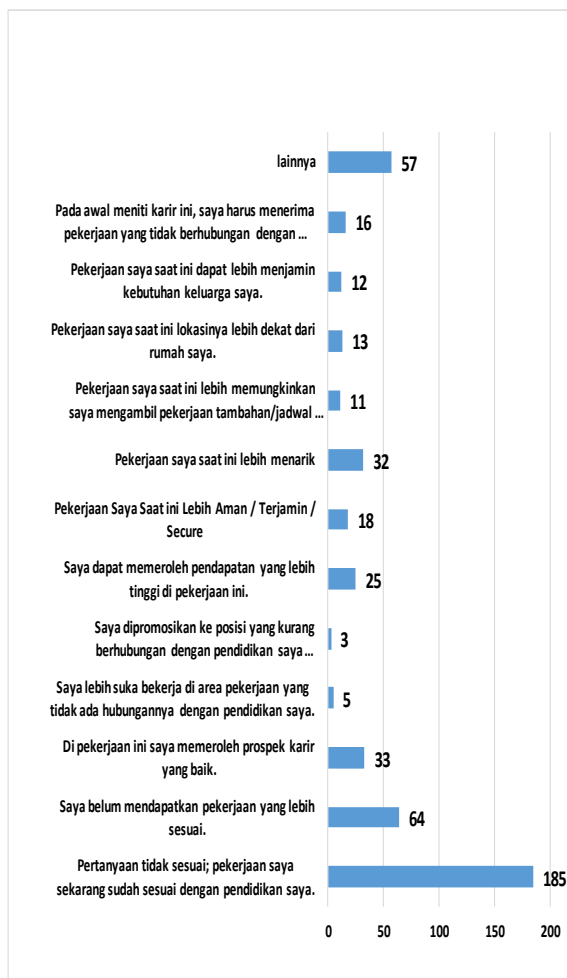


Gambar 17. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

R. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai sebanyak 64 orang dan dengan alasan lainnya sesuai 57 orang.



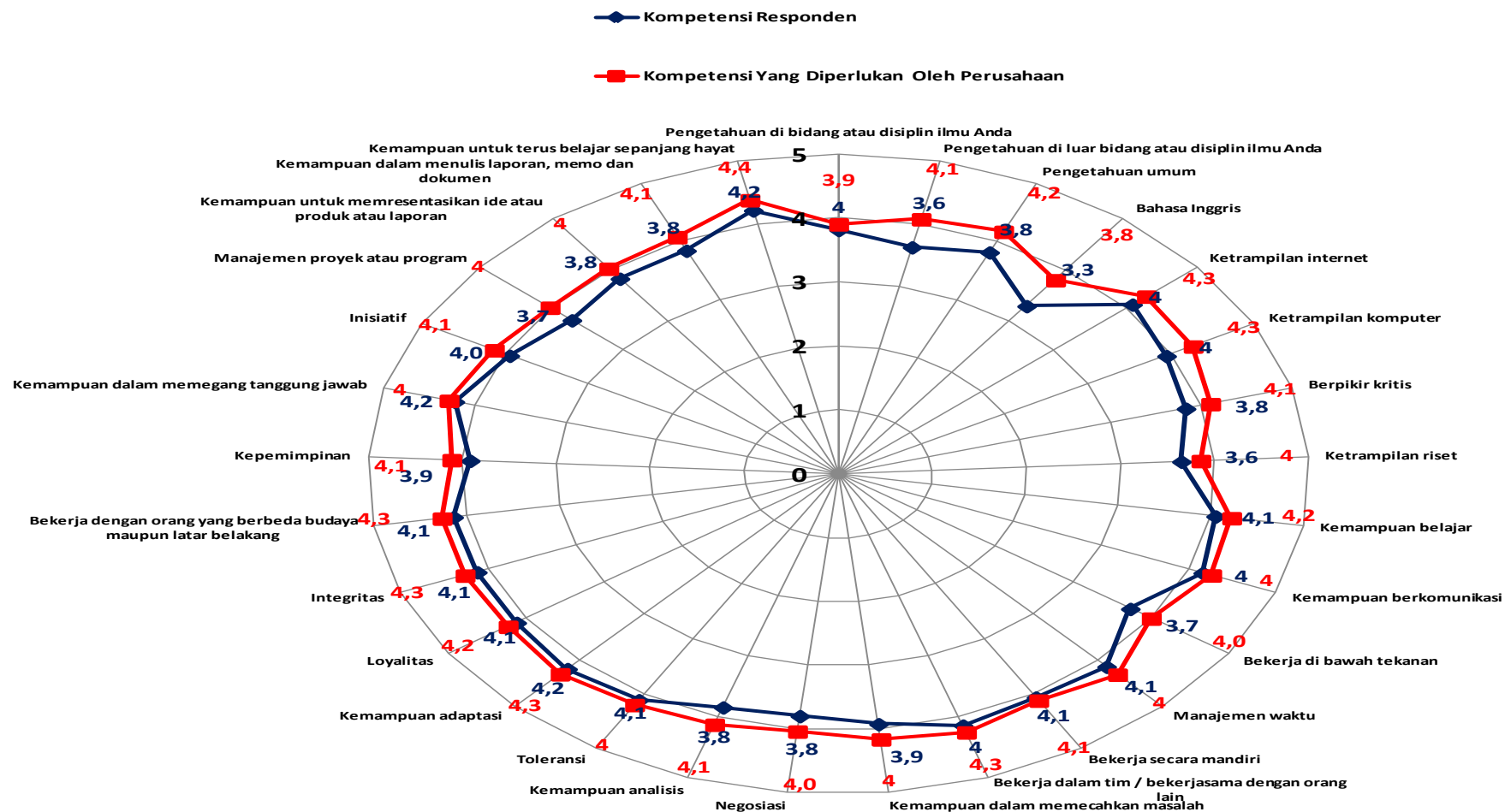
Gambar 18. Alasan Memlilih Pekerjaan Tidak Sesuai

S. Kompetensi yang Dikuasai oleh Almuni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dengan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan tidak jauh berbeda

tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaiam kompetensi. Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari prodi yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, kterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 19. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan

RELEVANSI TRACER STUDY FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

A. Relevansi IP dan Jenis Kelamin

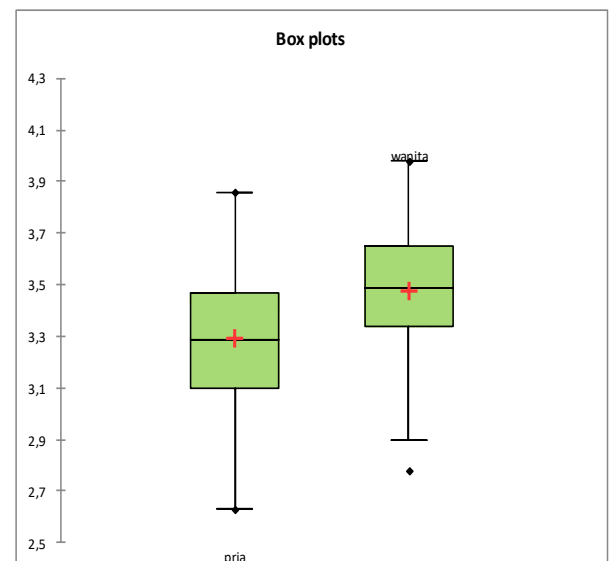
Pada dasarnya sifat perempuan dan laki-laki memang berbeda. Hal ini sudah ditunjukkan sejak usia anak-anak. Kebanyakan anak perempuan akan merasa puas jika tulisannya rapi, nilai-nilainya selalu bagus, dan selalu mendapat pujian dari guru.

Semua hal tersebut terjadi karena perempuan memang lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, laki-laki lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika. Anak laki-laki yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas. Karena baginya, memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. (melisa, 2016)

Berdasarkan gambar 17 dibawah ini dapat terlihat bahwa responden Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ,

Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 218 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 155 orang. Sedangkan untuk rata – rata IP yang didapatkan oleh wanita (3,48) sedangkan pria (3,29). Selisih 0,19 poin lebih tinggi IP wanita dibanding IP pria.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Pria	155	2,63	3,86	3,29	3,29	0,06	0,25
Wanita	218	2,78	3,98	3,49	3,48	0,05	0,23



Gambar 20. IP dan Jenis Kelamin

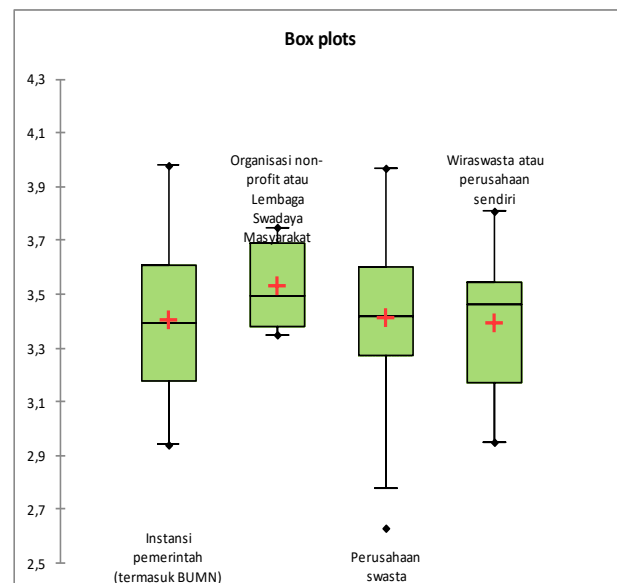
B. Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon

karyawan nya. Misal, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan gambar 21 dibawah ini dapat dianalisis bahwa di Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar bekerja di Instansi pemerintah dengan rata-rata IP (3,53). Selanjutnya 6 alumni memutuskan untuk Organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat dengan rata-rata IP (3,41). Untuk nilai IP minimum alumni yang bekerja di perusahaan swasta (2, 63) dan IP minimum memutuskan untuk Instansi Pemerintahan (2, 94). Sedangkan untuk IP maksimum Instansi pemerintah (3,98) dan Perusahaan Swasta (3,97). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	98	2,94	3,98	3,40	3,40	0,07	0,27
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	6	3,35	3,75	3,50	3,53	0,03	0,18
Perusahaan swasta	141	2,63	3,97	3,42	3,41	0,06	0,25
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	52	2,95	3,81	3,46	3,39	0,06	0,24



Gambar 21. IP dan Kategori Perusahaan

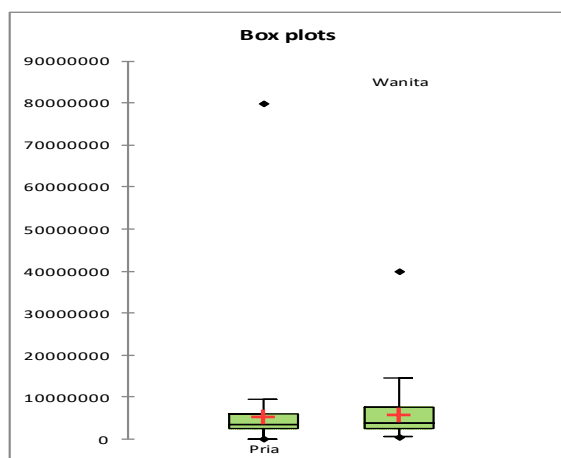
C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

Pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapat oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. Penghasilan dibagi atas 3 indikator. Pertama, penghasilan dari pekerjaan utama, kedua penghasilan dari lembur dan tip dan yang ketiga dari

pekerjaan lainnya. Berikut pada gambar dibawah ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni.

Pada box plots pendapatan utama dapat diketahui bahwa penghasilan wanita lebih besar dibanding penghasilan pria. Rata rata penghasilan pria sebesar Rp 5.243.314 sedangkan rata-rata penghasilan wanita sebesar Rp 5.722.213 per-bulan. Untuk nilai tertinggi pria sebesar Rp 80.000.000 sedangkan nilai tertinggi wanita sebesar Rp 40.000.000 jika dilihat dari relevansi IP yang menyatakan bahwa IP wanita lebih tinggi dibanding pria tidak menjamin penghasilan pria juga akan lebih tinggi.

Variabel	N	Min	Max	Med	Mean	SD
Pria	124	100.600	80.000.000	3.350.000	5.243.314	7.844.676
Wanita	169	500.000	40.000.000	3.900.000	5.722.213	5.259.003

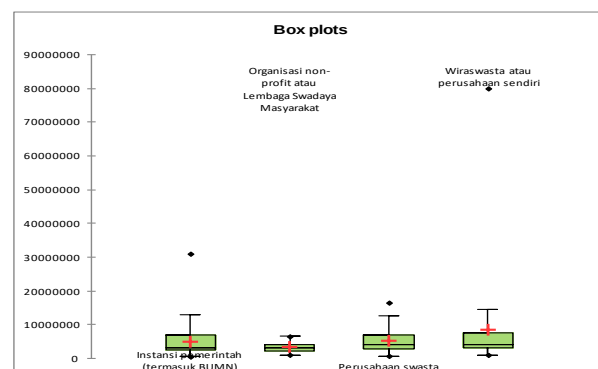


Gambar 22. Jenis Kelamin dan Penghasilan

D. Relevansi Penghasilan dan Kategori Perusahaan

Berdasarkan kategori perusahaan, dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan alumni yang bekerja pada instansi pemerintah sebesar Rp 4.897.562 sedangkan pada organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat sebesar Rp 3.355.833 atau perusahaan swasta Rp 5.189.058 Atau perusahaan sendiri sebesar Rp 8.455.208. Dari analisis diatas diketahui bahwa pendapatan rata-rata alumni tertinggi yang berasal pada kategori Wiraswasta atau Perusahaan Sendiri sebesar Rp8.455.208.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	94	500000	31000000	3025000	4897562	4597919
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	6	1035000	6500000	3250000	3355833	1887407
Perusahaan swasta	129	700000	16500000	4000000	5189058	3357758
Wiraswasta atau perusahaan	48	1000000	80000000	4000000	8455208	13011530



Gambar 23. Kategori Perusahaan dan Penghasilan